

**ANALISIS PARTISIPASI COHEN DAN UPHOFF DALAM  
MEMBANGUN KAMPUNG TERTIB LALU LINTAS DI RW 06  
KUMENDAMAN KOTA YOGYAKARTA**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun oleh:**

**Ratnavu Dini Khoirunnisa**

**20107020031**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1075/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PARTISIPASI COHEN DAN UPHOFF DALAM MEMBANGUN KAMPUNG TERTIB LALU LINTAS DI RW 06 KUMENDAMAN KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATNAYU DINI KHOIRUNNISA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020031  
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Yayan Suryana, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 66b2e69d782



Penguji I  
Achmad Uzair, S.IP., M.A, Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 66b2ef0746ba



Penguji II  
Agus Saputro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66b2264e9b47e



Yogyakarta, 30 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66bc59a76ca5b

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratnayu Dini Khoirunnisa

NIM : 20107020031

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, dan Kaprodi Sosiologi.

Yogyakarta, 3 Juli 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Ratnayu Dini Khoirunnisa

NIM. 20107020031

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara:


Nama : Ratnayu Dini Khoirunnisa  
NIM : 20107020031  
Prodi : Sosiologi  
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kampung Tertib Lalu Lintas di RW 06 Kampung Kumendaman Kota Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi. Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Yayan Suryana, M.Ag

NIP. 19701013 199803 1 008

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Q.S Al-Insyirah: 6-7)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk saya.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan rahmat-Nya maka saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang berkontribusi baik memberikan bantuan, motivasi, serta doa. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini baik yang secara langsung maupun tidak langsung terutama kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Ibu Dr. Muryanti S.Sos., M.A. selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Dr. Yayan Suryana, S. Ag., M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ui Ardaninggar, M.A. selaku dosen pembimbing akademik dan segenap dosen prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan ilmu dan teladan yang baik bagi saya.

5. Seluruh Mahasiswa Sosiologi angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga, terima kasih sudah menjadi teman baik dalam proses belajar.
6. Kepada Alm. Hendrito dan Alm. Rizal (Bapak dan Kakak kedua saya), terima kasih atas kasih sayang dan nasihat-nasihat yang selama ini telah kalian berikan.
7. Kepada Ibu Eni dan Mas Reza (Ibu dan Kakak pertama saya), terima kasih telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada grup kartun teman SMA saya dan pejuang S.Sos (Uly, Lia, Rahmi, dan Asna) terima kasih atas kebersamaan dan kebaikan kalian.
9. Kepada seluruh informan yang telah bersedia membantu dalam melengkapi data yang diperlukan dalam skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan oleh karenanya sangat diperlukan masukan dan kritik yang membangun untuk membantu perbaikan kearah yang lebih baik, Terima Kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Ratnayu Dini Khoirunnisa  
20107020031



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II PROFIL DAN KONDISI KAMPUNG RW 06 KUMENDAMAN .....	27
A. Profil Kampung Tertib Lalu lintas di RW 06 Kampung Kumendaman ...	27
B. Letak Geografis dan Kondisi Demografis RW 06 Kampung Kumendaman	29
C. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat RW 06 Kampung Kumendaman .....	32
D. Kondisi Perekonomian dan Pendidikan Masyarakat RW 06 Kampung Kumendaman.....	36
E. Kondisi keagamaan RW 06 Kampung Kumendaman.....	39
F. Struktur Pengurus RW 06 Kampung Kumendaman .....	41
G. Profil Informan .....	42
BAB III PARTISIPASI DAN FAKTOR MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN KAMPUNG TERTIB LALU LINTAS DI RW 06 KUMENDAMAN.....	43

A. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kampung Tertib Lalu Lintas .....	43
B. Faktor Pendorong Masyarakat Dalam Membangun Kampung Tertib Lalu Lintas .....	58
C. Faktor Penghambat Masyarakat Dalam Membangun Kampung Tertib Lalu Lintas .....	62
D. Upaya Mengatasi Kendala dalam Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Tertib Lalu Lintas.....	66
BAB IV ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN KAMPUNG TERTIB LALU LINTAS.....	68
A. Kampung Kumendaman: <i>Role Model</i> dalam Pembentukan Kampung Tertib Lalu Lintas .....	68
B. Implementasi Teori Partisipasi dalam Program Kampung Tertib Lalu Lintas di RW 06 Kampung Kumendaman .....	71
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	83
CURRICULUM VITAE.....	87

## DAFTAR TABEL

tabel 2. 1 Jumlah Kepemilikan Lisensi .....	28
Tabel 2. 2 Data Kependudukan Rw 06 Kumendaman .....	31
Tabel 2. 3 Sebaran Penduduk Berdasar Umur .....	31
Tabel 2. 4 Jumlah Pendidikan .....	38
Tabel 2. 5 Struktur Kepengurusan Kampung .....	41
Tabel 2. 6 Profil Informan.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah RW 06 Kumendaman.....	30
Gambar 2 Orkes K3 .....	35
Gambar 3 Kegiatan Masyarakat Dalam Pembuatan Zebracross Dan Rambu Lalu Lintas.....	47
Gambar 4 Kegiatan Sosialisasi Tertib Lalu Lintas Bersama Anak-Anak.....	49
Gambar 5 Kegiatan Sosialisasi Bersama Bapak Dan Ibu Kampung Kumendaman .....	49
Gambar 6 Ruang Operator Milik Kampung Kumendaman .....	51
Gambar 7 CCTV Milik Kampung Kumendaman .....	52

## ABSTRAK

Persoalan terkait pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas saat ini masih belum bisa teratasi secara maksimal. Adapun faktor utama dalam permasalahan diatas ialah lemahnya kesadaran hukum bagi masyarakat pengguna jalan dalam berkendara. Untuk itu perlunya kesadaran dan keterlibatan masyarakat agar dapat mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Berangkat dari permasalahan diatas terdapat gagasan untuk membentuk kampung tertib lalu lintas di RW 06 Kampung Kumendaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjabarkan partisipasi masyarakat serta faktor pendorong dan penghambat dalam membangun kampung tertib lalu lintas. Data penelitian ditemukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan didukung dengan data sekunder.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori partisipasi milik Cohen dan Uphoff. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam membangun kampung tertib lalu lintas di RW 06 Kumendaman aktif berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan. Pada partisipasi pelaksanaan masyarakat ikut membantu dalam pemasangan rambu-rambu, melakukan sosialisasi terkait tertib berlalu lintas, reminder berkala, dan pemantauan area melalui CCTV. Untuk partisipasi pengambilan manfaat terlihat dari lingkungan kampung menjadi lebih tertib dan aman. Partisipasi evaluasi ditunjukkan dengan masyarakat melakukan perbaikan baik kegiatan maupun fasilitas untuk program pembangunan kampung kedepannya.

*Kata kunci:* partisipasi, lalu lintas, kesadaran hukum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi transportasi memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia. Transportasi dianggap sebagai alat penggerak dalam mendorong kehidupan dan pembangunan masyarakat. Adapun fungsi transportasi ialah alat pemindahan atau penghubung muatan baik barang maupun orang dari satu tempat ke tempat lainnya.<sup>1</sup> Salah satu transportasi yang banyak diminati manusia ialah transportasi darat. Kehadiran transportasi darat ini membawa dampak positif bagi para penggunanya yakni dengan memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas diluar ruangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain memberikan dampak positif adapun dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari adanya teknologi transportasi darat yang tidak bisa dihindari apabila para penggunanya tidak dapat mengontrol diri mereka dengan baik. Hal tersebut terlihat pada fenomena perilaku berlalu lintas di masyarakat seperti kasus pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan.<sup>2</sup>

Permasalahan terkait pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan di Indonesia saat ini masih belum bisa teratasi secara maksimal. Pelanggaran yang kerap dilakukan masih sering dianggap wajar oleh sebagian masyarakat. Dalam berita harian jogja Pengadilan Negeri (PN) Jogja mencatat adanya pelanggaran

---

<sup>1</sup> Jamaludin Nasrullah, *SOSIOLOGI PERKOTAAN: Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015).

<sup>2</sup> Faruk, ahmad. "Pengaruh Sosiologi Hukum Terhadap Tertib Berlalu Lintas". *Jurnal Ilmu Sosial*. 2 (1), 2023.

lalu lintas di tahun 2023 sebanyak 1.862 pada bulan Agustus, jumlah tersebut terus meningkat dibanding pada bulan Juli lalu dimana ada 1.643 kasus pelanggaran. Bappeda DIY juga mencatat bahwa pada tahun 2023 terjadi 3.296 kasus kecelakaan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, kasus pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas ini termasuk dalam permasalahan yang serius di Kota Yogyakarta. Permasalahan yang berkaitan dengan lalu lintas tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain dari faktor diri manusia, lingkungan, dan faktor kendaraan.

Faktor utama penyebab kecelakaan ialah lemahnya kesadaran hukum bagi para pengguna jalan dalam berkendara. Lemahnya kesadaran hukum masyarakat ini terlihat dari rendahnya tingkat kedisiplinan masyarakat dalam berkendara, sehingga terciptanya budaya tidak disiplin.<sup>4</sup> Budaya tidak disiplin akan peraturan lalu lintas disebabkan oleh unsur kelalaian yang dilakukan oleh para pengendara, tak jarang mereka mengendarai dengan tergesa-gesa agar cepat sampai tujuan sehingga tidak memperhatikan keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Pengendara yang melakukan pelanggaran biasanya tidak mentaati aturan-aturan yang sudah ditetapkan seperti, pelanggaran marka jalan, tidak memiliki surat-surat berkendara seperti surat izin mengemudi (SIM) dan surat tanda nomor kendaraan (STNK), tidak melengkapi alat

---

<sup>3</sup> Triyono Handoko. *Jumlah Kecelakaan di DIY Terus Naik, Kerugian Tertinggi Rp3,9 Miliar*, diakses dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/08/18/510/1145595/jumlah-kecelakaan-di-diy-terus-naik-kerugian-tertinggi-rp39-miliar-ini-detailnya>.

<sup>4</sup> Soni sadono. "Budaya Tertib Berlalu-Lintas (Kajian Fenomenologis atas Masyarakat Pengendara Sepeda Motor di Kota Bandung)" 3 (3), 2018.

keselamatan berkendara dan ngebut-gebutan di jalan yang dapat membahayakan nyawa orang lain.

Perilaku mentaati peraturan tertib berlalu lintas sudah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 pasal 258 bahwa “Masyarakat wajib berperan dalam pemeliharaan baik pada fasilitas dan sarana jalan pengembangan dan etika berlalu lintas, dan berpartisipasi dalam pemeliharaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan”. Tujuan utama peraturan dibentuk ialah untuk mempermudah kehidupan manusia. Peraturan disini adalah undang-undang yang telah disahkan oleh Negara, sedangkan masyarakat sebagai aktor atau pelaksana dalam menjalani aturan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang. Untuk itu perlunya kontribusi aktif dan kesadaran dari masyarakat luas untuk mentaati segala peraturan yang telah dibuat oleh Negara.<sup>5</sup>

Dalam pandangan sosiologis, peraturan berupaya untuk melihat kesesuaian permasalahan yang ada di lapangan dengan cita-cita yang ingin dicapai dari peraturan tersebut. Masyarakat disini membutuhkan hukum dan dituntut untuk sadar terhadap hukum guna terciptanya kehidupan bermasyarakat yang aman, damai, dan teratur. Peraturan dapat dijadikan alat untuk pembentukan perilaku dalam masyarakat serta berperan dalam pemulihan ketertiban, maka peraturan

---

<sup>5</sup> *Ibid, hlm 16.*

harus dipahami dan dipraktikkan dalam realitas sosial yang ada di masyarakat.<sup>6</sup>

Dewasa ini sering melihat anak-anak dibawah usia 17 tahun sudah mengendarai motor maupun mobil tanpa didampingi oleh orang dewasa sekarang ini telah dianggap hal yang wajar. Seorang anak yang berkendara dengan melebihi batas kecepatan umumnya tidak baik karena kondisi mental mereka belum stabil. Namun hal tersebut dapat membuat seorang anak akan bangga karena mereka dapat mengemudi dengan cepat tanpa mempertimbangkan akibatnya. Adapun persoalan yang terjadi di Kampung Kumendaman dimana terdapat sebagian pelajar yang masih bersekolah (belum layak dalam berkendara) ini nekat mengendarai sepeda motor ke sekolah dan berlalu lalang di area Kampung Kumendaman. Dalam arsip data tahun 2016 sebelum diadakan program kampung tertib lalu lintas terdapat sebanyak 300 kasus pelanggaran lant as yang terjadi di wilayah Kumendaman. Setelah adanya program kampung tertib lalu lintas ini pelanggaran yang dilakukan mulai berkurang dilihat pada tahun 2017 sebanyak 120 kasus, dan 2018 pelanggaran yang terjadi menjadi 60 kasus.<sup>7</sup>

Berhubungan dengan persoalan di atas, terdapat gagasan dari masyarakat RW 06 Kampung Kumendaman untuk mewujudkan kampung yang menerapkan ketertiban berlalu lintas. Kawasan Kampung RW 06 Kumendaman ini terletak di tengah Kota Yogyakarta. Akan tetapi yang

---

<sup>6</sup> Endri, & Marisa Elsera. “Makna Keteraturan Berlalu Lintas (Studi Budaya Berlalu Lintas Masyarakat Tanjungpinang Dalam Perspektif Sosiologi Hukum)” *Jurnal Selat*. 2016.

<sup>7</sup> Dokumen milik RW 06 Kumendaman



membuat kawasan ini berbeda dengan kawasan lainnya adalah statusnya sebagai kawasan kampung tertib lalu lintas. Rintisan Kampung tertib lalu lintas ini merupakan perwujudan dari kepedulian masyarakat akan budaya tertib yang harus dimulai dari lingkungannya sendiri dan upaya untuk menekan angka kecelakaan lantas. Peraturan di kampung ini melarang masyarakat untuk ngebut-ngebutan di area kampung, dilarang berkendara di area kampung jika tidak memiliki surat-surat berkendara, serta seseorang yang memiliki sepeda motor dengan knalpot yang menimbulkan suara bising dilarang masuk ke area Kampung Kumendaman.

Kampung tertib lalu lintas ini bertujuan untuk merubah perilaku masyarakat agar tertib dan paham akan keselamatan lalu lintas sehingga dapat terwujudnya kampung tertib lalu lintas yang efektif bagi masyarakat sekitar khususnya di wilayah kampung tersebut. Gagasan kampung tertib lalu lintas ini juga dibuktikan dengan penghargaan-penghargaan yang didapat selama pelaksanaan kegiatan kampung tertib lalu lintas. Hal inilah yang menjadi landasan untuk terus melaksanakan program kampung tertib secara konsisten yang diikuti oleh seluruh elemen masyarakat yang berada di wilayah RW 06 Kumendaman tersebut.

Proses upaya membangun program kampung ini tentunya membutuhkan partisipasi dari masyarakatnya. Masyarakat disini sebagai penggerak yang diharapkan dapat mewujudkan cita-cita program yang ingin dicapai. Peneliti memilih melakukan penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam membangun kampung tertib lalu lintas, dikarenakan terjalannya kerjasama

yang kuat antar masyarakat dalam mewujudkan program kampung ini sehingga program tersebut masih terlaksana sampai sekarang. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat dapat menumbuhkan rasa bertanggung jawab penuh atas program yang dilaksanakan dan nantinya dapat memberikan manfaat juga kepada seluruh elemen masyarakat.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana partisipasi masyarakat dalam membangun kampung tertib lalu lintas di RW 06 Kampung Kumendaman, Kota Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam membangun program Kampung Tertib Lalu Lintas di RW 06 Kampung Kumendaman.
2. Mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam program kampung tertib lalu lintas di RW 06 Kampung Kumendaman.
3. Mengetahui bagaimana upaya mengatasi kendala pada partisipasi dalam program kampung tertib lalu lintas di RW 06 Kampung Kumendaman.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang keilmuan, khususnya pada bidang sosiologi perkotaan dan perencanaan sosial. Bagi akademis dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat dalam pemahaman mengenai peraturan kampung tertib lalu lintas dan memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya partisipasi dan upaya dalam mewujudkan program kampung tertib lalu lintas.
- b. Bagi *stakeholder*, dapat dijadikan bahan referensi untuk membentuk gerakan oleh pihak pengurus di daerah atau kampung lain mengenai program kampung tertib lalu lintas dalam membangun perubahan masyarakat untuk menuju pembangunan kampung kearah yang lebih baik.

## D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam penelitian. Tinjauan pustaka berguna untuk menemukan referensi yang sesuai dengan bidang permasalahan yang akan diteliti. Berikut ini penulis akan menyajikan beberapa tinjauan pustaka yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang kemudian dibagi menjadi kedalam beberapa kategori antara lain yakni

kategori pembentukan perilaku, keterlibatan aktor, tindakan pencegahan pelanggaran lalu lintas, dan bentuk partisipasi.

Kategori pertama adalah penelitian yang mengkaji tentang pembentukan perilaku pengendara tertib lalu lintas yang dibahas oleh Zulfah Lis<sup>8</sup>, Sitna Hajar<sup>9</sup>, dan Rosalina<sup>10</sup> ketiga penelitian ini menjelaskan bahwa pembentukan perilaku tertib berlalu lintas dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada para pengendara dengan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan ketertiban pengendara dalam berlalu lintas, kegiatan ini diharapkan dapat mengubah perilaku pengendara khususnya masyarakat disekitar agar tertib berlalu lintas dengan mentaati peraturan yang ada dengan baik. Adapun kegiatan-kegiatan lain yang dapat menunjang dalam mewujudkan ketertiban berlalu lintas seperti bergotong royong yang dilakukan antar masyarakat untuk memperbaiki jalan yang rusak serta menjalankan kegiatan-kegiatan masyarakat agar terwujudnya lingkungan masyarakat yang terjamin keamanan dan keselamatan bagi masyarakatnya. Di bidang pendidikan dapat dengan memberikan berikan pengenalan mengenai ketertiban lalu lintas kepada anak-anak seperti melakukan pembinaan kecil yakni Polisi Sahabat Anak (POLSANAK), mendatangi sekolah-sekolah dari sekolah dasar(SD) hingga dengan sekolah menengah atas (SMA) dengan

---

<sup>8</sup> Zulfah Lis & Sunarso. "Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Warga Melalui Gerakan Kampung Panca Tertib". *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 7 (1), 2022.

<sup>9</sup> Sitna, Dra, Normajatun, & Fika F. "Implementasi Kebijakan Program Kampung Pelopor Tertib Berlalu Lintas Di Kecamatan Alalak Guna Mewujudkan Keamanan Dan Keselamatan Berlalu Lintas. *Jurnal Fisip*". (2022)

<sup>10</sup> Rosalina, Ketut Sukadana, Ni Made Sukaryati. "Ketaatan Pengguna Jalan Dalam Tertib Berlalu Lintas Di Wilayah Hukum Polresta Denpasar". *Jurnal Konstruksi Hukum*. 2 (3), 2021.

membentuk Patrol Keamanan Sekolah (PKS) untuk melatih anak-anak bertanggung jawab pada kegiatan tersebut.

Kategori yang kedua ialah mengkaji tentang keterlibatan aktor dalam suatu program yang dibahas oleh Anjelina Markus<sup>11</sup> dan Aldilla Yulia<sup>12</sup> kedua penelitian ini menjelaskan bahwa keterlibatan aktor sangat dibutuhkan dalam mewujudkan program suatu program. Dalam jurnal yang ditulis Anjelina menguraikan bahwa keterlibatan aktor lembaga adat dapat berupa monitoring jalannya suatu program, memberikan rasa damai bagi seluruh masyarakat, dan penggerak yang dapat membangun semangat masyarakat lain untuk menjalankan program-program yang sudah ditentukan. Kemudian jurnal yang ditulis oleh Aldila menerangkan bahwa keterlibatan aktor lembaga panti asuhan berupa ikut melaksanakan program yang ditetapkan seperti mengikuti kegiatan sosialisasi yang bekerjasama dengan pihak kepolisian yang mana polisi dalam hal ini menguasai bidang teori dan mampu mempraktekkan secara benar sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. kemudian dilanjutkan *ice breaking* dengan pengenalan rambu-rambu lalu lintas dan jenis-jenis pelanggaran lalu lintas yang dikenalkan kepada anak-anak panti asuhan Muhammadiyah. Keterlibatan aktor dalam suatu program akan terpelihara jika masing-masing dari anggota masyarakat itu mentaati segala peraturan yang ada di dalam masyarakat itu sendiri.

---

<sup>11</sup> Anelinam, Herman, & Stefanus. "Peranan Lembaga Adat Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe". *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 2018.

<sup>12</sup> Aldilla, Roni, & Rizal. "Menekan Angka Laka Lantas Melalui Sosialisasi Tertib Lalu Lintas Bagi Kelompok Rentan Di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong". *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*. 4 (2) 2021.

Kategori ketiga adalah mengkaji tentang tindakan pencegahan yang dibahas oleh Ramly O.Sambe<sup>13</sup> dan Rahayu<sup>14</sup> kedua penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat tindakan dalam pencegahan pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan ialah dengan upaya tindakan preventif (pencegahan) dan tindakan represif (menindak ulang). Tindakan yang pertama ialah preventif dengan melakukan kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan membangun kesadaran masyarakat akan tertib lalu lintas, meningkatkan kegiatan penjagaan di daerah rawan pelanggaran lalu lintas, pengendalian sistem lalu lintas dimana pihak-pihak terkait melakukan pengawasan di daerah rawan pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, melakukan kegiatan pada Peningkatan rekayasa lalu lintas berupa perbaikan marka jalan atau rambu-rambu lalu lintas serta sistem pengaturan arus lalu lintas yang diharapkan bisa mengurangi terjadinya pelanggaran dan mencegah timbulnya kecelakaan. Selanjutnya tindakan yang kedua ialah represif dengan melakukan himbauan kepada masyarakat khususnya para pengendara untuk segera melengkapi surat-surat berkendara, tindakan lainnya dapat berupa penyitaan kepada pengendara yang tidak memiliki atau membawa surat-surat berkendara secara lengkap, teguran kepada masyarakat yang telah melakukan pelanggaran lalu lintas. Upaya pencegahan ini diharapkan dapat memberikan peringatan sekaligus kesadaran pada masyarakat yang telah melakukan pelanggaran lalu

---

<sup>13</sup> Ramly O.Sambe. "Kajian Terhadap Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Lalu Lintas Oleh Kepolisian". *Lex Crimen*, 2016.

<sup>14</sup> Rahayu Nurfauziah, "Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Remaja Ditinjau Dari Perspektif Konstruksi Sosial". *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. 3 (1), 2021.

lintas agar patuh terhadap peraturan yang ada sesuai dengan cita-cita yang diharapkan baik dari masyarakat dan pihak luar.

Kategori keempat adalah mengkaji tentang bentuk partisipasi masyarakat yang dibahas oleh Andi Mulyan dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Masmas Kec Batu Kaliang Utara, Lombok Tengah)”<sup>15</sup>.  
penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat membantu dalam keberhasilan program yang dijalankan. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata disini meliputi partisipasi pembuatan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, pemanfaatan hasil, dan pemberdayaan, pada partisipasi ini kegiatan partisipasi akan berhasil jika semua masyarakat dapat memberdayakan diri mereka masing-masing untuk menggali potensi diri lalu direalisasikan pada pengembangan desa wisata Masmas Lombok Tengah. Hasil dari partisipasi masyarakat dalam jurnal pengembangan wisata ini adalah adanya peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, hasil komoditi para petani dan pedagang juga mengalami peningkatan yang diperoleh dari pengembangan desa wisata Masmas, hasil pengembangan wisata ini dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, memberikan peluang kepada masyarakat daerah wisata masmas untuk meningkatkan potensi diri serta untuk mengurangi angka kriminalitas. Pada jurnal penelitian milik

---

<sup>15</sup> Andi Mulyan dan Lalu Moh Yudha. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah)”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (3), 2018.

Kriska<sup>16</sup> menunjukkan bentuk partisipasi tenaga ialah partisipasi yang paling tinggi dalam memajukan CBT wisata puton dengan menyentuh angka 65,50%. Adapun partisipasi lainnya ialah partisipasi pemberian ide dengan melibatkan masyarakat untuk menyalurkan pendapat dan masukan guna pengembangan desa wisata dan terakhir partisipasi uang yang mana masyarakat melakukan iuran rutin yang kemudian disetorkan kepada pokdarwis. Rotinsulu<sup>17</sup> dalam jurnalnya yang menggunakan teori dengan judul “Partisipasi Masyarakat Kota Bitung Dalam Mewujudkan Ketertiban Berlalu Lintas” dalam penelitian ini menunjukkan partisipasi yang dilakukan ialah pada perencanaan belum berjalan dengan baik, kurang optimalnya penggunaan media untuk masyarakat dalam mengemukakan pendapat ataupun ide. Untuk partisipasi pelaksanaan dinas perhub kota sudah mulai mensosialisasikan tentang peraturan-peraturan berlalu lintas kepada masyarakat. Adapun pengambilan manfaat masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas dan sarana-saran yang sudah disediakan oleh dinas perhub. Pada tahapan evaluasi partisipasinya dilakukan secara berkala dinas perhub perlu menyediakan media lain untuk masyarakat dalam memberikan ide dan melakukan komunikasi yang baik dengan kelompok sopir angkut kendaraan

Persamaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian mengenai ketertiban lalu lintas dan metode. Metode

---

<sup>16</sup> Kriska, Andiani, & Gracia. “Partisipasi Masyarakat Dalam Community Based Tourism Di Desawisata Puton Watu Ngelak Kabupaten Bantul (Community Participation In Community Based Tourism In Puton Watu Ngelak Tourism Village, Bantul Regency)”. *JSEP* 12(1), 2019.

<sup>17</sup> Rotinsulu, kaunang, & londa. “Partisipasi Masyarakat Kota Bitung Dalam Mewujudkan Ketertiban Berlalu Lintas”. *ejournal*, 2017.



yang digunakan ialah metode kualitatif yang memberikan penekanan pada analisis deskriptif terhadap fokus penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini juga menggunakan data lapangan untuk memperoleh informasi data dari lapangan untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan topik penelitian ini.

Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian, teori, dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya subjeknya ialah kepolisian, lembaga adat, dan pengurus panti. Lalu penelitian ini mengambil objek penelitian di sebuah kampung kumudaman yang terletak di Kota Yogyakarta sedangkan penelitian sebelumnya mengambil objek penelitian di panti asuhan, sekolah, dan desa. Penelitian yang membahas tentang partisipasi masyarakat dalam membangun kampung tertib lalu lintas ini relevan dengan kondisi masyarakat yang hidup di tengah permasalahan pelanggaran lalu lintas yang masih kerap terjadi yang mana terdapat tantangan untuk masyarakat itu sendiri pentingnya menumbuhkan kesadaran hukum yang dimulai dari lingkungannya sendiri.

#### **E. Landasan Teori**

Landasan teori pada penelitian berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami teori dan konsep-konsep yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

##### **1. Partisipasi**

Partisipasi merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah pembangunan. Partisipasi sering didefinisikan sebagai bentuk keikutsertaan individu, menampilkan serta mengambil bagian dalam suatu kegiatan tertentu. Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dapat menentukan keberhasilan dalam suatu kegiatan yang akan dijalankan serta dapat melihat sikap solidaritas dalam mewujudkan program pembangunan bersama. Adapun pengertian partisipasi dari beberapa tokoh ahli antara lain sebagai berikut:

Keith Daves mendefinisikan partisipasi sebagai sebuah keterlibatan dalam bentuk mental maupun emosi orang-orang yang berada dalam lingkup kelompok. Keterlibatan tersebut untuk menyumbangannya pada tujuan-tujuan kelompok dan mereka bertanggung jawab penuh pada tujuan yang telah ditetapkan oleh kelompok.

Keith davis juga menjelaskan bahwa terdapat tiga unsur-unsur penting dalam sebuah partisipasi yakni, unsur yang pertama bahwa keikutsertaan masyarakat melibatkan pada mental dan perasaan tiap individu, unsur kedua masyarakat bersedia memberikan sumbangan baik pada tenaga maupun dana, dan terakhir adalah masyarakat harus memiliki unsur bertanggung jawab pada tiap tugas yang diberikan.<sup>18</sup>

Definisi lain partisipasi menurut Mubyarto menjelaskan bahwa partisipasi merupakan bentuk kesediaan berupa tindakan dalam suatu kegiatan, dimana seluruh masyarakat yang terlibat dapat membantu berhasilnya suatu program

---

<sup>18</sup> Gabriela, Charles, & Caroline. "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian Di Aertrang Kelurahan Malalayang I Timur Manado". *ASE*. 11 (3), 2015.

kegiatan yang dirancang oleh pemerintah yang kemudian telah disesuaikan dengan kemampuan tiap individunya.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Isbandi, partisipasi didefinisikan sebagai bentuk keikutsertaan yang dilakukan individu dalam sebuah kelompok masyarakat yang berupa ikut mengidentifikasi suatu permasalahan, menemukan solusi alternatif untuk penanganan masalah, dan melibatkan individu tersebut kedalam perubahan yang akan terjadi dalam suatu pembangunan.

Berdasarkan pada paparan para tokoh diatas definisi partisipasi dapat disimpulkan sebagai bentuk keikutsertaan baik individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, dengan harapan adanya partisipasi ini tujuan yang telah dirumuskan tersebut dapat tercapai secara optimal. Partisipasi disini bila dikaitkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai suatu tindakan yang dilakukan masyarakat kampung Kumendaman Kota Yogyakarta dalam membangun kampung tertib lalu lintas.

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup bersama dan berinteraksi, sehingga mereka dapat menempatkan dan mengorganisir diri mereka sebagai kesatuan sosial dengan batas-batas yang tertentu. Masyarakat disini sebagai subjek dalam pembangunan yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih, dimana hal tersebut didorong oleh kemauan dan motivasi semua masyarakat guna mencapai tujuan tertentu.

---

19

Mubyarto, "*Administrasi Pembangunan*". Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.

Adapun faktor manusia hidup untuk bermasyarakat antara lain sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Manusia sebagai makhluk sosial yang menyukai kehidupan bersama golongan atau dalam arti individu disini tidak bisa hidup sendiri, individu membutuhkan individu lainnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya.
- b. Kelemahan yang dialami manusia akan menjadi tonggak untuk mendesak manusia hidup secara bersatu atau manusia akan berlindung bersama-sama.
- c. Adanya naluri yang dimiliki tiap individu untuk mencari teman atau pasangan hidup.
- d. Manusia dituntut hidup bersama dikarenakan adanya perbedaan yang dapat melengkapi satu sama lain pada tiap individunya.
- e. Terakhir ialah adanya kesamaan baik pada keyakinan, teritorial, kebudayaan maupun memiliki kesamaan cita-cita dan tujuan.

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk perwujudan dari kepedulian masyarakat sekitar dalam pelaksanaan pembangunan dan mempermudah jalannya pembangunan yang ada di wilayah tempat tinggal mereka. Dengan begitu komponen partisipasi diharapkan dapat menggerakkan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>20</sup> Zabidi A. "Kelompok Sosial Dalam Masyarakat Perspektif QS Al-Maidah Ayat 2" *BORNEO: Journal Of Islamic Studies*. 3 (2), 2020.

Tiga alasan utama pentingnya partisipasi masyarakat dalam suatu pembangunan yakni yang pertama, masyarakat sebagai alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat melalui kehadiran program pembangunan yang akan dijalankan. Kedua, masyarakat akan lebih mengakui program pembangunan jika diikutsertakan dalam program baik dari tahap persiapan maupun perencanaannya. Ketiga, masyarakat dilibatkan dalam suatu pembangunan masyarakat untuk menentukan jenis program pembangunan yang akan dilaksanakan di kawasan mereka berdasar pada kebutuhan.<sup>21</sup>

Keikutsertaan yang dilakukan baik individu maupun kelompok dalam suatu pembangunan merupakan hal yang baik untuk keberhasilan suatu program pembangunan. Dengan adanya partisipasi ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih maju, menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab akan pentingnya partisipasi serta masyarakat memiliki perubahan cara pandang yang lebih kuat.

Menurut John Cohen dan Norman Uphoff menerangkan bahwa proses partisipasi masyarakat terbagi ke dalam empat partisipasi masyarakat antara lain ialah:<sup>22</sup>

- a. Partisipasi pembentukan keputusan, merujuk pada pembentukan, pengambilan, dan penetapan terencana untuk menjalankan

---

<sup>21</sup> Alfitri, "Community Development: Teori dan Aplikasi", cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

<sup>22</sup> Siti Irene, "Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan" (Yogyakarta, pustaka pelajar, 2011).

program-program yang telah disepakati bersama untuk kebutuhan kampung. Dalam hal ini keterlibatan masyarakat dalam memberi gagasan menyangkut kepentingan bersama dalam mewujudkan tujuan program kampung tertib lalu lintas.

- b. Partisipasi pelaksanaan, merujuk pada keterlibatan masyarakat ke dalam beberapa kegiatan yang telah dirumuskan untuk mewujudkan tujuan program tersebut. Partisipasi pelaksanaan yang pertama ialah kontribusi sumber daya meliputi kontribusi uang dan tenaga. Kedua adalah kepesertaan kegiatan ini berupa keterlibatan aktif masyarakat dalam program kegiatan yang berlangsung yang mana masyarakat dapat mengikuti kegiatan yang berlangsung.
- c. Partisipasi pengambilan manfaat, merujuk pada *output* atau hasil dari pelaksanaan suatu program yang nantinya dapat diakses secara bersama. Partisipasi manfaat meliputi materi, sosial, dan manfaat pribadi.
- d. Partisipasi evaluasi, merujuk pada gambaran setelah pelaksanaan program telah dilakukan. Pada tahap evaluasi ini, masyarakat akan memberi saran terhadap kekurangan dari suatu program yang nanti dapat diperbaiki untuk program kedepannya.

Dalam sebuah partisipasi terdapat dua tipe yang didasarkan pada cara keterlibatan masyarakat dalam suatu pembangunan, dua tipe tersebut yaitu:

- a. Partisipasi secara langsung

Partisipasi ini terjadi apabila tiap individu dapat memberikan keterlibatan dengan wujud fisik mereka secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan. Contohnya seperti meluangkan waktu mereka untuk mengikuti sosialisasi dan menyumbangkan tenaga kerjanya untuk keberhasilan kegiatan pembangunan.

b. Partisipasi secara tidak langsung

Pada partisipasi ini keterlibatan masyarakat dilakukan secara non-fisik. Contoh keterlibatan pada partisipasi ini ialah tiap individu dapat memberikan sumbangsuhnya berupa memberikan dana atau materi untuk keperluan pembangunan.<sup>23</sup>

Terdapat faktor-faktor penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat menurut Tjokrowinoto yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor kepemimpinan, sebagai penggerak masyarakat untuk berpartisipasi perlunya pemimpin yang berkualitas untuk dapat mengayomi seluruh anggota masyarakat.
- b. Faktor komunikasi, berupa dukungan semua elemen masyarakat atas gagasan dan rencana baru yang mudah dimengerti masyarakat.
- c. Faktor pendidikan, dimana tingkat pendidikan yang memadai memudahkan masyarakat dalam memahami wawasan terkait lalu

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm 5.

lintas dan dapat ikut berpartisipasi yang diharapkan dapat dilakukan secara optimal. Serta mewujudkan situasi kondusif yang dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kelangsungan pembangunan khususnya di Kampung Kumendaman.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas terkait landasan teori, maka peneliti disini akan menganalisa berdasarkan pada partisipasi masyarakat dalam membangun kampung tertib lalu lintas dengan menggunakan teori partisipasi milik John Cohen dan Norman Uphoff. Partisipasi ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi. Serta peneliti akan mendeskripsikan faktor pendorong dan faktor penghambat masyarakat dalam berpartisipasi membangun program kampung tertib lalu lintas di Kampung Kumendaman.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian berguna sebagai acuan supaya penelitian dapat berjalan dengan teratur serta memberikan kemudahan dalam mendapat data-data baik secara tujuan maupun kegunaannya.

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari penjelasan lisan narasumber

---

<sup>24</sup> Akbar, Suprpto, & Suharti. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Boalemo" *PJIA*, 6 (2), 2018.



untuk mengidentifikasi suatu masalah yang berada di lingkungan sosial dan memeriksa praktik sosial yang berlaku.<sup>25</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis fenomenologis. Fenomenologis merupakan studi yang berdasar pada pengalaman-pengalaman individu yang mana pengalaman tersebut dapat memberikan makna dari fenomena yang telah dilakukan. Dalam konteks ini peneliti membahas pada pengalaman masyarakat yang tinggal di Kampung Kumendaman serta mereka yang mengikuti partisipasi masyarakat dalam membangun kampung tertib lalu lintas.

## 2. Subjek dan lokasi penelitian

Dalam penelitian perlunya menentukan subjek guna mendorong berlangsungnya suatu penelitian. Subjek penelitian ialah sumber informasi yang diharapkan mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik dengan penentuan sampel berdasar pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Subjek dalam penelitian ini berjumlah enam orang dengan kriteria meliputi (1) masyarakat yang pernah berpartisipasi dalam program kampung tertib lalu lintas, (2) masyarakat yang paham dengan program ataupun kegiatan-kegiatan tersebut.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Kumendaman, Suryodiningratan, Kec, Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Peneliti disini memilih

---

<sup>25</sup> Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia sarana Indonesia, 2010)

lokasi pengambilan data di Kampung Kumendaman karena: Kampung Kumendaman ialah kampung yang memiliki program kampung tertib lalu lintas guna memperoleh informasi-informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti. Kampung kumendaman terletak di tengah kota Yogyakarta dan di daerah perkotaan yang masih sering terjadi pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.

### 3. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi secara langsung oleh dua orang guna memperoleh informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan penjelasan lebih akurat dari informan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah secara terstruktur dengan menyiapkan beberapa daftar pertanyaan. Penentuan informan berbasis pada kriteria tertentu yakni masyarakat kampung yang pernah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Wawancara telah dilakukan secara langsung atau peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat.

#### b. Observasi

Observasi merupakan bagian proses dari penelitian dengan teknik mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dari lapangan.<sup>26</sup> Observasi awal dilakukan pada bulan November 2023 dan observasi dilanjut pada 12 maret 2024 – 13 Mei 2024. Adapun data-data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yakni diperoleh melalui data primer dengan cara peneliti secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh informasi dari pihak-pihak terkait. Teknik pengumpulan data yang kedua dengan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan berupa web resmi, internet, buku dan jurnal-jurnal ilmiah penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan topik penelitian ini. Sumber-sumber data ini merupakan pelengkap yang nantinya akan dikorelasikan dengan data primer yang sudah diperoleh peneliti.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan data berupa gambar, laporan kegiatan, dan catatan penting yang berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan sebagai bukti melakukan penelitian. Dokumen yang dapat digunakan berupa foto, bukti wawancara (tulisan) ketika wawancara, arsip serta data yang dimiliki oleh Kampung Kumendaman. Hasil dari dokumentasi dapat dijadikan sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

#### 4. Analisis data

---

<sup>26</sup> Ach, Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Etnografi Dan Etnometodologi Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Ombak, 2015)

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data secara sistematis dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikemas dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diterapkan. Analisis ini dilakukan pada wawancara dengan informan hingga mendapat jawaban mencapai titik jenuh dan menghasilkan data yang valid.<sup>27</sup> Adapun menurut Miles dan Huberman bahwa dalam aktivitas analisis data akan dilakukan secara langsung hingga tuntas yang dikemas dalam tiga proses analisis data, antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi data

Pengelompokkan data untuk memperoleh data yang relevan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah didapat kemudian ditulis sistematis. Lalu laporan data diringkas ke dalam suatu konsep agar memunculkan data penting dan pokok yang mendukung penelitian agar dapat dengan mudah dipahami. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait pokok permasalahan dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

b. Penyajian data

Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data yang telah disusun dengan terstruktur. Dalam penyajian data yang dilakukan peneliti, penyajian yang dilakukan berupa teks naratif yakni bentuk catatan-catatan hasil

---

<sup>27</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2014)

wawancara dengan informan yang berhubungan dengan partisipasi pada program kampung tertib lalu lintas. Penyajian data dengan mendeskripsikan catatan atau data yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan permasalahan penelitian, agar dapat dengan mudah untuk penarikan kesimpulan.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dengan melakukan gambaran yang disesuaikan dengan penjelasan yang telah dirumuskan sejak awal oleh peneliti. Kemudian diperiksa kembali mengenai kebenaran data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah data direduksi dan dianalisis menggunakan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Proses verifikasi diperlukan untuk melihat kebenarannya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam menulis laporan yang dijabarkan dalam lima bab sebagai berikut:

Bab pertama atau pendahuluan terdiri dari tujuh sub-bab untuk mengangkat penelitian secara menyeluruh yang terdiri dari latar belakang yang menjadi landasan diadakannya penelitian ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori yang menjelaskan teori yang akan peneliti gunakan sebagai pisau analisisnya, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang menguraikan tahapan-tahapan penulisan dalam penelitian ini.

Bab kedua berisikan gambaran umum lokasi penelitian mengenai kondisi wilayah dan kondisi masyarakat di RW 06 Kampung Kumendaman, Suryodiningratan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Penulisan dimulai dengan letak geografis, demografis, kondisi sosial, ekonomi, keagamaan, sarana prasarana yang berada di lokasi penelitian tersebut serta profil informan yang telah memberikan data-data seputar penelitian ini.

Bab ketiga dalam penelitian ini berisi penyajian data-data penelitian yang telah diperoleh dari observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi. Hasil tersebut kemudian akan diolah menjadi deskripsi agar dapat dengan mudah dalam menganalisis data.

Bab keempat adalah bab terpenting dalam penelitian yang berisi inti dari analisis data yang telah diperoleh dari data lapangan yang kemudian akan dikaitkan dengan konsep dan teori partisipasi yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya sebagai pisau analisis dalam penelitian ini.

Bab kelima atau bab terakhir berisi mengenai kesimpulan, saran, dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan rekomendasi ditujukan kepada penelitian lain sebagai bahan rujukan penelitian dengan tema yang sama dan juga memberikan rekomendasi kepada pengurus maupun masyarakat RW 06 Kampung Kumendaman, Suryodiningratan, Kota Yogyakarta.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kampung Tertib Lalu Lintas di RW 06 Kampung Kumendaman, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Masyarakat Kumendaman dalam membangun kampung tertib lalu lintas sudah berpartisipasi aktif dari awal proses perencanaan hingga proses akhir evaluasi. Dalam perencanaan masyarakat sudah dilibatkan melalui pertemuan rutin, memberikan usulan kegiatan dan menetapkan bersama terkait kegiatan yang dilaksanakan dalam program tersebut. Dalam pelaksanaan partisipasi dilandasi oleh dua aspek yakni sumber daya dapat berupa tenaga dan dana. Pada proses partisipasi pelaksanaan masyarakat sudah terjun langsung dalam menjalankan kegiatan-kegiatan program kampung tertib lalu lintas.

Proses partisipasi pengambilan manfaat hasil yang didapatkan dari kegiatan yang ada di Kampung Kumendaman dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat seperti ketertiban melekat pada kehidupan masyarakat dan lingkungan Kampung Kumendaman menjadi terasa aman, nyaman, dan tertib. Proses terakhir pada partisipasi evaluasi dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk perbaikan kegiatan yang dinilai masih kurang sehingga untuk keberlanjutan kegiatan tersebut dapat terlaksana secara maksimal.

Terdapat beberapa faktor pendorong dari masyarakat dalam membangun kampung tertib lalu lintas yakni sebagai berikut: adanya pengalaman individu yang membuat masyarakat sadar pentingnya tertib berlalu lintas, adanya kerjasama dalam mewujudkan kegiatan tersebut kita dapat meningkatkan solidaritas masyarakat didalamnya. Selain itu faktor penghambat masyarakat dalam membangun kampung tertib lalu lintas antara lain keterbatasan waktu karena sebagian masyarakat bekerja dan terkendala dana karena berpatokan pada donatur untuk keberlangsungan pelaksanaan kegiatan kampung tertib lalu lintas.





## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki kajian ataupun tema yang serupa dapat memperluas pembahasan yang berkaitan dengan ketertiban berlalu lintas.
2. Bagi masyarakat, untuk dapat patuh terhadap peraturan tertib berlalu lintas yang berlaku sebagai bentuk ketaatan hukum. Masyarakat yang berpartisipasi juga diharapkan lebih aktif dan berkomitmen dalam melaksanakan seluruh kegiatan agar program kampung tertib lalu lintas ini dapat berkembang dan terlaksana dalam jangka waktu yang lama.
3. Bagi pemerintah atau *stakeholder*, diharapkan untuk memberi dukungan pada program pembangunan kampung. Dukungan tersebut dapat berupa sumbangan dana untuk keberlangsungan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih semangat untuk memajukan program kampung tersebut serta partisipasi masyarakat akan tetap terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ach, Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Etnografi Dan Etnometodologi Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Ombak, 2015).
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2014).
- Akbar, Suprpto, & Suharti. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Boalemo" *PJIA*, 6 (2), 2018.
- Aldilla, Roni, & Rizal. "Menekan Angka Laka Lantas Melalui Sosialisasi Tertib Lalu Lintas Bagi Kelompok Renta Di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong". *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*. 4 (2), 2021.
- Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Anelinam, Herman, & Stefanus. "Peranan Lembaga Adat Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe". *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 2018.
- Andi Mulyan dan Lalu Moh Yudha. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah)". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (3), 2018.
- Endri, & Marisa Elsera. "Makna Keteraturan Berlalu Lintas (Studi Budaya Berlalu Lintas Masyarakat Tanjungpinang Dalam Perspektif Sosiologi Hukum)" *Jurnal Selat*. 2016.
- Faruk, ahmad. "Pengaruh Sosiologi Hukum Terhadap Tertib Berlalu Lintas". *Jurnal Ilmu Sosial*. 2 (1), 2023.
- Gabriela, Charles, & Caroline. "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian Di Aertrang Kelurahan Malalayang I Timur Manado". *ASE*. 11 (3), 2015.
- Jamaludin Nasrullah, *SOSIOLOGI PERKOTAAN: Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015).
- Kriska, Andiani, & Gracia. "Partisipasi Masyarakat Dalam Community Based Tourism Di Desawisata Puton Watu Ngelak Kabupaten Bantul (Community Participation In Community Based Tourism In Puton Watu Ngelak Tourism Village, Bantul Regency)". *JSEP* 12(1), 2019.

- Mubyarto, *Administrasi Pembangunan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000).
- Muryanti, *Masyarakat Transisi: Meleburnya Batas-Batas Desa Kota* (Yogyakarta: Adipura Book Centre, 2022).
- Rahayu Nurfauziah, “Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Remaja Ditinjau Dari Perspektif Konstruksi Sosial”. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. 3 (1), 2021.
- Ramly O.Sambe. “Kajian Terhadap Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Lalu Lintas Oleh Kepolisian”. *Lex Crimen*, 2016.
- Ritzer. George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011).
- Rosalina, Ketut Sukadana, Ni Made Sukaryati. “Ketaatan Pengguna Jalan Dalam Tertib Berlalu Lintas Di Wilayah Hukum Polresta Denpasar”. *Jurnal Konstruksi Hukum*. 2 (3), 2021.
- Rotinsulu, kaunang, & londa. “Partisipasi Masyarakat Kota Bitung dalam Mewujudkan Ketertiban Berlalu Lintas”. *ejournal*, 2017.
- Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia sarana Indonesia, 2010).
- Siti Irene, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan* (Yogyakarta, pustaka pelajar, 2011).
- Sitna, Dra, Normajatun, & Fika F. “Implementasi Kebijakan Program Kampung Pelopor Tertib Berlalu Lintas Di Kecamatan Alalak Guna Mewujudkan Keamanan Dan Keselamatan Berlalu Lintas”. *Jurnal Fisip* 2022.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Depok: PT.Rajagrafindo Persada, 2019).
- Soni sadono. “Budaya Tertib Berlalu-Lintas (Kajian Fenomenologis atas Masyarakat Pengendara Sepeda Motor di Kota Bandung)”. 3 (3), 2018.
- Triyo Handoko. *Jumlah Kecelakaan di DIY Terus Naik, Kerugian Tertinggi Rp3,9 Miliar*, diakses: <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/08/18/510/145595/jumlah-kecelakaan-di-diy-terus-naik-kerugian-tertinggi-rp39-miliar-ini-detailnya>. Diakses melalui web pada tanggal 23 November 2023.
- Zabidi A. “Kelompok Sosial Dalam Masyarakat Perspektif QS Al-Maidah Ayat 2” *BORNEO: Journal Of Islamic Studies*. 3 (2), 2020.
- Zulfah Lis & Sunarso. “Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Warga Melalui Gerakan Kampung Panca Tertib”. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7 (1), 2022.

## LAMPIRAN

### Lampiran I Interview Guide

#### Partisipasi perencanaan/pembentukan keputusan

- 1) Bagaimana awal mula munculnya ide atau landasan untuk mewujudkan kampung tertib lalu lintas? Sejak kapan kampung tertib lalu lintas ini dibentuk?
- 2) Apakah semua masyarakat tahu dan dilibatkan dalam perencanaan kampung tertib lalu lintas ini? Adakah pertemuan forum rutin antar masyarakatnya?
- 3) Adakah keterlibatan pihak lain (pihak pemerintah atau kepolisian) dalam pembentukan kampung tertib lalu lintas di kampung kumendaman?
- 4) Dalam suatu forum, apakah semua diberi kesempatan mengemukakan pendapat? Apakah keputusan-keputusan yang diambil sudah mewakili dan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya?
- 5) Apakah kegiatan untuk mewujudkan kampung tertib lalu lintas ini pernah mendapatkan penolakan dari masyarakatnya? Bagaimana solusi anda saat menghadapi hal tersebut?

#### Partisipasi pelaksanaan

- 6) Apa saja bentuk-bentuk kegiatan dalam membangun kampung tertib lalu lintas ini? Tolong disebutkan dan dijelaskan sepemahamanmu.
- 7) Apakah masyarakat pernah memberikan sumbangan dana dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan kampung tertib lalu lintas?
- 8) Apakah anda pernah bekerja bakti atau gotong royong dalam usaha mewujudkan kampung tertib lalu lintas? Apa saja kegiatan yang

anda lakukan dalam mewujudkan program kampung tertib lalu lintas ini?

- 9) Apa saja faktor yang mendorong masyarakat ikut serta dalam mewujudkan program kampung tertib lalu lintas?

#### **Partisipasi pengambilan manfaat**

- 10) Manfaat apa saja yang didapatkan masyarakat setelah adanya program kampung tertib lalu lintas?
- 11) Apakah kegiatan-kegiatan dalam program kampung tertib lalu lintas ini berjalan dengan efektif dan sudah sesuai dengan harapan masyarakat?
- 12) Dengan adanya program ini apakah kampung kumudaman sekarang lebih dikenal sebagai kampung tertib lalu lintas? Adakah pencapaian atau penghargaan yang didapat dari program kampung tertib lalu lintas ini?
- 13) Apa faktor-faktor yang menghambat masyarakat dalam mewujudkan kampung tertib lalu lintas ini?

#### **Partisipasi Evaluasi**

- 14) Apakah terdapat evaluasi dari setiap kegiatan dalam usaha membangun kampung tertib lalu lintas?
- 15) Perubahan apa saja yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan sesudah adanya program kampung tertib lalu lintas ini?
- 16) Bagaimana cara masyarakat untuk mempertahankan partisipasi maupun status kampung ini sebagai kampung tertib lalu lintas hingga saat ini?
- 17) Bagaimana upaya mengatasi kendala<sup>2</sup> saat berpartisipasi dlm program kampung tertib lalu lintas?

## Lampiran II Observasi Lapangan

No	Waktu	Keterangan
1	November 2023	Observasi awal mengamati pelaksanaan kegiatan
2	12 Maret 2024	Observasi mengamati dan menggali data terkait kondisi lingkungan sekitar Kampung Kumendaman.
3	13 maret 2024	Mengamati fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan kampung tertib lalu lintas dan menggali data dengan informan.
4	13 Mei 2024	Mengamati kegiatan pemantauan CCTV dan ruang operator di lokasi penelitian.

## Lampiran III Dokumentasi



